

# ANALISIS PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) DI KELURAHAN LANDASAN ULIN TIMUR

Frisca Ayu Melinda Arifin<sup>1</sup>, Murdiansyah Herman<sup>2</sup>, Sitna Hajar Malawat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, 16120090

<sup>2</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, 1109127301

<sup>3</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, 1113059001

Email : [friscaayu14@gmail.com](mailto:friscaayu14@gmail.com)

## ABSTRAK

FRISCA AYU MELINDA ARIFIN, NPM 16.12.0090 “ANALISIS PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) DI KELURAHAN LANDASAN ULIN TIMUR”. Bimbingan Bapak Murdiansyah Herman sebagai Pembimbing Utama dan Ibu Sitna Hajar Malawat sebagai Co Pembimbing.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kelurahan Landasan Ulin Timur serta faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program kartu keluarga sejahtera (KKS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan Analisis Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kelurahan Landasan Ulin Timur sudah berjalan dengan baik meliputi tiga indikator, yaitu pendapatan rumah tangga, keadaan tempat tinggal, dan fasilitas tempat tinggal. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kelurahan Landasan Ulin Timur ada 2 yaitu faktor yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yaitu partisipasi masyarakat dalam menghadiri acara sosialisasi yang di buka dengan walikota langsung dengan launching peluncuran program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), melakukan evaluasi setiap akhir tahun agar memiliki data yang akurat, diberikannya alur pelayanan dan syarat untuk mendapatkan program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sudah melaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. dan faktor penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yaitu tidak ada sosialisasi langsung dari pihak kelurahan kepada masyarakat tentang Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan ada sebagian masyarakat yang masih kurang sadar yang belum melengkapi persyaratan untuk mendapatkan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) padahal ketua RT sudah memberitahu kepada masyarakat yang kurang mampu apasaja persyaratan untuk mendapatkan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

**Kata Kunci : Kesejahteraan Masyarakat , Faktor-faktor, Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)**

## ABSTRACT

FRISCA AYU MELINDA ARIFIN, NPM 16.12.0090 “ANALYSIS OF IMPROVEMENT OF COMMUNITY WELFARE THROUGH PROSPEROUS FAMILY CARDS (KKS) IN KELURAHAN LANDASAN ULIN TIMUR”. Guidance by Mr. Murdiansyah Herman as the main supervisor and Mrs. Sitna Hajar Malawat as Co supervisor.

The purpose of this research is to find out how the Analysis of Improvement of Community Welfare through the Prosperous Family Card Program (KKS) in the Landasan Ulin Timur Village and the factors that influence the improvement of community welfare through the prosperous family card (KKS) program. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation.

The results showed an analysis of the Improvement of Community Welfare through a Prosperous Family Card (KKS) in the Landasan Ulin Timur Kelurahan had gone well including

three indicators, namely household income, living conditions, and living facilities. There are 2 factors that influence the improvement of community welfare through the Prosperous Family Card (KKS) program in Kelurahan Landasan Ulin Timur, namely the factors that support the improvement of people's welfare through the Prosperous Family Card (KKS) program, namely community participation in attending the socialization program of the Prosperous Family Card (KKS), evaluates at the end of the year in order to have accurate data, provided service flow and requirements for obtaining the Prosperous Family Card (KKS) program and the Prosperous Family Card (KKS) program have been carried out in accordance with applicable procedures. and inhibiting factors for increasing the welfare of the community through the Prosperous Family Card (KKS) program, namely there is no direct socialization from the kelurahan to the community about the Prosperous Family Card Program (KKS) and there are some people who are still less aware of not completing the requirements to get the Prosperous Family Card Program (KKS) even though the head of the RT has already told the poor people what are the requirements to get the Prosperous Family Card Program (KKS).

**Keywords : Community Welfare, Factors, Family Welfare Card (KKS)**

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan satu dari berbagai permasalahan yang masih dihadapi oleh negara-negara berkembang di dunia. Salah satu negara yang masih menghadapi kemiskinan yaitu di Indonesia. Kemiskinan yang telah berkembang terus menerus dapat diartikan karena adanya ketidakmampuan seseorang atau individu dalam memenuhi kebutuhan hidup baik berupa kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Masyarakat yang tergolong miskin cenderung memiliki pendapatan di bawah standar Upah Minimum Regional (UMR), sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup. Hal ini menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat miskin sangat jauh di bawah tingkat kesejahteraan masyarakat di negara maju, sehingga perlu adanya kebijakan dan peraturan yang dibuat oleh pemerintah agar dapat menanggulangi angka kemiskinan tersebut.

Menjadi negara sejahtera di berbagai aspek atau bidang merupakan impian dan cita-cita bersama masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu. Hal ini terlihat dalam pembukaan UUD 1945 alenia keempat yaitu memajukan kesejahteraan umum. Berdasarkan hal tersebut bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk melakukan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru.

Dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 terdiri atas 3 program kartu yang di mana salah satunya yaitu Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang menandai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu. Melalui pelaksanaan program ini, diperkenalkan penggunaan teknologi untuk menjangkau masyarakat kurang mampu agar penyaluran program dapat lebih baik dan efisien. Dengan pelaksanaan program ini, pemerintah dapat meningkatkan martabat keluarga kurang mampu dengan perlindungan dan pemberdayaan serta tidak sekedar diberikan bantuan charity (amal).

Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru memiliki 48 RT dan 10 RW, yang memiliki jumlah penduduk sekitar 17.151 jiwa. Dan terdapat penduduk yang tidak mampu sekitar 3.214 jiwa. Dan penduduk yang mendapatkan bantuan Kartu Keluarga Sejahtera sekitar 1.500 jiwa (Sumber Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru 2019). Ada penduduk yang tidak mampu tetapi belum mendapatkan bantuan tersebut, karena sering terjadi di masyarakat penduduk yang tidak mampu belum melengkapi persyaratan seperti belum memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) untuk mendapatkan bantuan tersebut. Sehingga apabila masyarakat yang belum melengkapi persyaratan tidak bisa mendapatkan bantuan tersebut. Dan bisa juga terjadi di masyarakat, penduduk yang

tidak mampu sudah melengkapi persyaratan tersebut dan langsung di serahkan melalui RT tetapi RT tersebut tidak menyerahkan persyaratan milik warga ke Kelurahan maka pihak kelurahan tidak memasukkan warga tersebut kedalam bantuan untuk penduduk yang tidak mampu.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif.

### **B. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh.

### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Kantor Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru yang terletak di Landasan Ulin.

### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder :

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari informan masyarakat ada 2 orang dan pegawai kantor ada 1 orang, seperti hal wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang menjadi subyek dalam penelitian ini antara lain : catatan hasil wawancara,

hasil observasi ke lapangan secara langsung dalam bentuk catatan tentang perilaku (verbal dan non verbal, percakapan atau conversation dan data-data mengenai informan).

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari buku-buku, hasil penelitian, dokumentasi dan dokumen lain yang berkaitan dalam permasalahan yang diteliti.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **F. Metode Analisis Data**

Untuk memahami sejumlah data penelitian yang telah diperoleh, maka perlu dilakukan pengolahan terhadap data-data yang telah didapat. Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai :

#### **1. Analisis Data**

Analisis data selama pengumpulan data, biasanya dilakukan dengan triangulasi. Kegiatan-kegiatan analisis data selama pengumpulan data meliputi: menetapkan fokus penelitian, penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya, penetapan sarana selanjutnya (informasi, situasi, dan dokumen).

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data dalam proses ini penyusun dapat melakukan pemilihan data yang hendak dikode mana yang dibuang dan mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data yakni menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikankesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 4. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan yang sebenarnya adalah sebagian dari satu kegiatan yang utuh.

Kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi selama kegiatan juga di verifikasi selama kegiatan berlangsung juga merupakan tinjauan ulang pada catatan lapangan yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Penelitian

Kantor Kelurahan Landasan Ulin Timur beralamat di Jl. Hercules RT.002, RW.007 Km. 25 Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan Kode Pos. 70724. Kelurahan Landasan Ulin Timur berada di tempat yang strategis terletak pada koordinat antara 114°43'29" Bujur Timur sampai dengan 114°46'12" Bujur Timur. 3°26'29" Lintang Selatan sampai dengan 3°30'40" Lintang Selatan. Luas wilayah kantor Kelurahan Landasan Ulin Timur sekitar 2.519,625 Ha/M<sup>2</sup> terbagi atas 5 (lima) batas wilayah kelurahan landasan ulin timur, dengan batas-

batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin

Sebelah Selatan : Kelurahan Desa Pandaan Kecamatan Bati-Bati

Sebelah Timur : Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin

Sebelah Barat : Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang

Penetapan batas dan peta wilayah ada pada berdasarkan Dasar Hukum Peraturan Daerah (Perda) Nomor : 03/2007.

### ➤ Visi dan Misi Di Kelurahan Landasan Ulin Timur

#### • Visi Kelurahan Landasan Ulin Timur

Menjadikan Landasan Ulin TERBANG (Terbaik dan Membanggakan) dalam pelayanan.

#### • Misi Kelurahan Landasan Ulin Timur

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan.
2. Meningkatkan Profesional Aparatur.
3. Mendorong Partisipasi Masyarakat.

### B. Analisis Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Di Kelurahan Landasan Ulin Timur

Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga yang kurang mampu di Kelurahan Landasan Ulin Timur. Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) adalah kartu yang diperuntukkan bagi masyarakat yang kurang mampu yang di atur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun

2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, dan Program Indonesia Sehat untuk Membangun Keluarga yang Produktif. Bagi keluarga penerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini, akan mendapatkan Kartu Simpanan Keluarga Sejahtera yang diberikan dalam bentuk keuangan digital dengan pemberian simcard yang berisi e-money dalam bentuk simpanan giro pos. Setiap keluarga mendapat dana sejumlah Rp.110.000 per bulan dan kartu ini akan diisi setiap 2 bulan.

Masyarakat yang berhak menerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dilihat dari beberapa indikator seperti pendapatan rumah tangga, keadaan tempat tinggal, dan fasilitas tempat tinggal. Apabila masyarakat yang kurang mampu tersebut sudah sesuai dengan indikator tersebut maka masyarakat tersebut berhak untuk mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) tersebut.

## 1. INDIKATOR PENDAPATAN RUMAH TANGGA

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Damaiyanti mengatakan bahwa biaya pengeluaran suami saya selama satu bulan sekitar Rp. 1.000.000.,00 perbulan dengan membiayai 3 orang anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan SD,SMP, dan SMA. Dan untuk biaya kehidupan sehari-hari sekitar Rp. 700.000,00 perbulan. Suami saya bekerja selama satu bulan mendapatkan hasil sekitar Rp. 1.800.000,00. Pendapatan suami saya selama satu bulan bekerja sebenarnya kurang untuk kebutuhan sehari-hari dan keperluan anak sekolah, tetapi kami harus menghemat uang tersebut agar mencukupi. Dengan adanya Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau sering disebut Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) keluarga kami sangat terbantu untuk kehidupan sehari-hari. Bantuan Pangan Non Tunai berupa bahan pokok seperti beras, telur, minyak, gula, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan rumah tangga.

Demikian juga wawancara dengan Ibu Sumiyati mengenai pendapatan rumah tangga mengatakan bahwa

biaya pengeluaran suami saya selama satu bulan sekitar Rp. 1.250.000.,00 perbulan dengan membiayai 4 orang anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan TK,SD,SMP, dan SMA. Dan untuk biaya kehidupan sehari-hari sekitar Rp. 1.000.000,00 perbulan. Suami saya bekerja selama satu bulan mendapatkan hasil sekitar Rp. 2.300.000,00. Pendapatan suami saya selama satu bulan bekerja sebenarnya masih kurang untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan keperluan anak sekolah, tetapi saya sebagai seorang istri juga bekerja menjadi Asisten Rumah Tangga (ART) yang tidak jauh dari tempat tinggal saya. Saya bekerja untuk membantu suami saya dalam memenuhi dan mencukupi biaya kebutuhan hidup sehari-hari dan keperluan anak sekolah. Dengan adanya Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau sering disebut Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) keluarga kami sangat terbantu untuk kehidupan sehari-hari. Bantuan Pangan Non Tunai berupa bahan pokok seperti beras, telur, minyak, gula, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan rumah tangga.

Diberikan setiap tanggal 25 senilai Rp.110.000. Dapat digunakan berbelanja beras dan atau telur sesuai keinginan yang sesuai dengan keperluan rumah tangga di elektronik warung gotong royong atau e-warung dan agen Bank yang sudah ditunjuk.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program Keluarga Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang diberikan pemerintah untuk masyarakat yang kurang mampu sangat membantu dan dapat mengurangi beban kehidupan sehari-hari.Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan pangan untuk keluarga penerima manfaat yang terdaftar di basis data terpadu (BDT). Untuk mengurangi beban pengeluaran serta memberikan nutrisi yang lebih seimbang secara tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, tepat kualitas, tepat harga, serta tepat administrasi.

## 2. INDIKATOR KEADAAN TEMPAT

## TINGGAL

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Damaiyanti mengatakan bahwa kondisi lingkungan yang saya rasakan sekarang sangat nyaman karena saya bertempat tinggal di sini sejak saya dari kecil sampai saya mempunyai 3 orang anak. Walaupun dengan keadaan tempat tinggal seperti ini saya dan keluarga saya sudah merasa nyaman, damai, dan tentram. Dan saya bertempat tinggal disini dekat dengan keluarga-keluarga saya. Saya berkeinginan untuk memperbaiki tempat tinggal saya ini, tetapi saya dan suami saya belum bisa memperbaiki rumah ini karena belum mempunyai uang yang lebih atau belum memiliki uang tabungan, hanya saja sebatas cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya pendidikan buat anak-anak kami.

Demikian juga wawancara dengan Ibu Sumiyati mengenai pendapatan rumah tangga mengatakan bahwa kondisi lingkungan yang saya rasakan sekarang sudah nyaman, saya bertempat tinggal di sini dari saya menikah sampai saya mempunyai 4 orang anak. Walaupun dengan keadaan tempat tinggal seperti ini saya dan keluarga saya sudah merasa nyaman karena mempunyai tetangga yang baik, ramah, peduli kepada saya dan juga dekat dengan salah satu rumah majikan saya. Saya berkeinginan untuk memperbaiki tempat tinggal saya ini, tetapi saya dan suami saya lebih mementingkan biaya pendidikan sekolah anak kami untuk kedepannya karena kami tau biaya pendidikan semakin tahunnya akan meningkat. Jadi kami sekeluarga sudah sangat bersyukur dengan keadaan tempat tinggal seperti ini asal kami sekeluarga tidak kehabisan dan kepanasan.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan mengenai keadaan tempat tinggal tersebut kedua masyarakat sudah merasa nyaman dengan keadaan tempat tinggal yang sekarang mereka di alami saat ini. Padahal kedua masyarakat tersebut sama-sama ingin

memperbaiki tempat tinggal mereka masing-masing tetapi mereka belum mempunyai uang yang lebih dan mereka lebih mengutamakan biaya pendidikan anak-anak mereka untuk kedepannya.

### 3. INDIKATOR FASILITAS TEMPAT TINGGAL

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Damaiyanti mengatakan bahwa fasilitas yang saya miliki sekarang ada TV, kipas angin, dan sepeda motor. Karena jika kami sekeluarga tidak memiliki TV maka kami sekeluarga akan ketinggalan beberapa berita penting. Apabila kami tidak memiliki kipas angin maka kami sekeluarga akan merasa kepanasan. Dan juga apabila kami sekeluarga tidak memiliki sepeda motor maka kami sangat sulit untuk pergi kemana-mana termasuk mengantar menjemput anak sekolah kami. Dengan adanya beberapa fasilitas yang kami miliki sangat sederhana bisa membuat keluarga kami hidup sejahtera.

Demikian juga wawancara dengan Ibu Sumiyati mengenai pendapatan rumah tangga mengatakan bahwa fasilitas yang saya miliki sekarang ada TV, kulkas, kipas angin, dan sepeda motor. Dengan adanya beberapa fasilitas yang kami miliki saat ini bisa membuat keluarga kami hidup sejahtera.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan mengenai fasilitas tempat tinggal yang mereka miliki saat ini kedua masyarakat tersebut sudah merasakan hidup sejahtera walaupun dengan fasilitas yang sangat sederhana.

### C. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)

Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota

Banjarbaru memiliki 48 RT dan 10 RW, yang memiliki jumlah penduduk sekitar 17.151 jiwa. Dan terdapat

penduduk yang tidak mampu sekitar 3.214 jiwa. Dan penduduk yang mendapatkan bantuan Kartu Keluarga Sejahtera sekitar 1.500 jiwa.

Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) merupakan salah satu program bantuan pemerintahan Presiden Joko Widodo yang diperuntukkan bagi keluarga yang kurang mampu. Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang sifatnya mendukung maupun menghambat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kelurahan Landasan Ulin Timur ada 2 yaitu :

### **1. Faktor Pendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)**

Di dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat terdapat faktor pendukung untuk mencapai tujuan kesejahteraan. Begitu juga pada Kelurahan Landasan Ulin Timur sudah berjalan dengan lancar yang mendukung peningkatan kesejahteraan seperti :

1. Partisipasi masyarakat dalam menghadiri acara sosialisasi yang di buka dengan walikota langsung dengan launching peluncuran Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), dan yang menerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) langsung dari warga yang kurang mampu yang telah di undang oleh pihak kelurahan untuk menghadiri acara tersebut. Pihak kelurahan hanya mengundang warga yang kurang mampu untuk menghadiri acara tersebut cukup dengan mengundang 3 warga setiap perkelurahan sebagai perwakilan.
2. Melakukan evaluasi setiap akhir tahun agar memiliki data yang

akurat.

3. Diberikannya alur pelayanan program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan syarat untuk mendapatkan program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).
4. Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sudah melaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan dan tidak terjadi salah sasaran.

### **2. Faktor penghambat Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)**

Di dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sering terdapat beberapa faktor penghambat untuk mencapai tujuan kesejahteraan. Begitu juga pada Kelurahan Landasan Ulin Timur tidak selalu berjalan dengan lancar ada beberapa yang menghambat sesuatu yang menjadi kendala dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) seperti :

1. Tidak ada sosialisasi langsung dari pihak kelurahan kepada masyarakat tentang Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).
2. Ada sebagian masyarakat yang masih kurang sadar belum melengkapi persyaratan untuk mendapatkan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) padahal ketua RT sudah memberitahu kepada masyarakat yang kurang mampu apasaja persyaratan untuk mendapatkan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, dapat menyimpulkan bahwa analisis peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kelurahan Landasan Ulin Timur sudah berjalan

dengan baik dilihat dari beberapa indikator seperti pendapatan rumah tangga, keadaan tempat tinggal dan fasilitas tempat tinggal.

Adapun yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ada 2 yaitu faktor pendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yaitu partisipasi masyarakat dalam menghadiri acara sosialisasi yang di buka dengan walikota langsung dengan launching peluncuran Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), melakukan evaluasi setiap akhir tahun agar memiliki data yang akurat, diberikannya alur pelayanan dan syarat untuk mendapatkan program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), dan program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sudah melaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan faktor penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yaitu tidak ada sosialisasi langsung dari pihak kelurahan kepada masyarakat tentang Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan ada sebagian masyarakat yang masih kurang sadar yang belum melengkapi persyaratan untuk mendapatkan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) padahal ketua RT sudah memberitahu kepada masyarakat yang kurang mampu apasaja persyaratan untuk mendapatkan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

## B. Saran

1. Hendaknya pihak kelurahan memberikan informasi kepada ketua RT setiap kali pertemuan tentang bantuan sosial program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) agar dapat berjalan dengan lancar program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).
2. Peran ketua RT lebih ditingkatkan lagi dalam memberitahu masyarakat yang kurang mampu agar memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) agar lebih mudah untuk mendapatkan program

Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

## DAFTAR PUSTAKA

### A. LITERATUR

- Arikunto, S. 2012. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Berger dan Kriyantono. 2012. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Prenada Media Group.
- Biro Pusat Statistik. Kriteria Rumah Tangga Miskin. Jakarta Pusat : Biro Pusat Statistik.
- BKKBN. 2013. Aspek Kesejahteraan Masyarakat. Purwokerto : FKIP UMP.
- BKKBN. 2014. Penggolongan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat. Purwokerto : FKIP UMP.
- BKKBN. 2013. Indikator Kesejahteraan. Jakarta
- Bodgan dan Taylor dalam J. Moleong Lexy. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.
- Euis Sunarti. 2006. Indikator Keluarga Sejahtera dan Pengembangan Evaluasi dan Keberlanjutan. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : Selemba Humainika.
- Iskandar. 2012. Benchmarking Kemiskinan. Bogor : IPB Press.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nazir, Moh. 2013. Metode Peneliti. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.



## **B. Undang-Undang**

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009  
Tentang Kesejahteraan Sosial.

Instruksi Presiden Republik Indonesia  
Nomor 7 Tahun 2014.

Peraturan Presiden Republik Indonesia  
Nomor 166 Tahun 2014.

## **C. Jurnal dan Skripsi**

Wiwi Syahriawiti dan Desi Kurnia (2016).  
Implementasi Kebijakan Program Kartu  
Keluarga Sejahtera (KKS) Dalam  
Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di  
Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.  
Jurnal Ekonomi, hlm 155.

Zainuddin (2017), Analisis Kebijakan  
Program Kartu Keluarga Sejahtera Di  
Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten  
Pinrang. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Samsul Alil Bahril (2017), Peningkatan  
Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui  
Kelompok Usaha Bersama Kecamatan  
Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Skripsi,  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN  
Alauddin Makassar.